

DUKUNGAN PEMERINTAH SEBAGAI MODERASI PENGARUH TRANSFORMASI BISNIS DIGITAL DAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN TERHADAP RESILIENSI UMKM

Evelyn Sabella Talahi¹, Mei Ie^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: evelyn.115200208@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*

Email: meii@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 02-02-2024, revisi: 20-06-2024, diterima untuk diterbitkan: 26-07-2024

ABSTRAK

Resiliensi merupakan kemampuan individu untuk mempertahankan usahanya ditengah perubahan yang tidak terduga. Pada saat ini para pelaku UMKM harus memikirkan bagaimana cara untuk mempertahankan usahanya. Terlebih dengan situasi pasca pandemi Covid-19 yang terjadi pada awal tahun 2020 yang membuat perekonomian nasional turun. Tujuannya dilakukan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh transformasi bisnis digital, karakter kewirausahaan terhadap resiliensi UMKM di Jakarta barat dengan dimoderasi dukungan pemerintah. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan pendekatan non probability sampling. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 50 responden. Data diolah dengan metode *Partial Least Square* (PLS) menggunakan software smartPLS versi 4.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan karakter kewirausahaan terhadap resiliensi UMKM di Jakarta Barat dan terdapat pengaruh dukungan pemerintah terhadap resiliensi UMKM di Jakarta Barat. Transformasi bisnis digital berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap resiliensi UMKM. Dukungan pemerintah tidak memoderasi pengaruh transformasi bisnis digital terhadap resiliensi UMKM serta dukungan pemerintah tidak memoderasi pengaruh karakter kewirausahaan terhadap resiliensi UMKM.

Kata Kunci: transformasi bisnis digital, karakter kewirausahaan, dukungan pemerintah, resiliensi usaha

ABSTRACT

Resilience is an individual's ability to maintain their business amidst unexpected changes. At this time, MSME players must think about how to maintain their business. Especially with the national situation after the Covid-19 pandemic that occurred at the beginning of 2020 which caused the economy to decline. The aim of this research is to empirically test the influence of digital business transformation and entrepreneurial character on the resilience of MSMEs in West Jakarta moderated by government support. The sampling method in this research uses a purposive sampling method with a nonprobability sampling approach. The number of samples in this study was 50 respondents. Data was processed using the Partial Least Square (PLS) method using smartPLS software version 4.0. The results of this research show that there is a positive and significant influence of entrepreneurial character on the resilience of MSMEs in West Jakarta and that there is an influence of government support on the resilience of MSMEs in West Jakarta. Digital business transformation has a positive and insignificant effect on the resilience of MSMEs. Government support does not moderate the influence of digital business transformation on the resilience of MSMEs and government support does not moderate the influence of entrepreneurial character on the resilience of MSMEs.

Keywords: digital business transformation, entrepreneurial character, government support, business resilience

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Pada awal tahun 2020, virus Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia memiliki dampak besar bagi masyarakat. Salah satu sektor yang terpuak oleh pandemi Covid-19 yaitu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang membuat perekonomian nasional turun, hal ini dikarenakan UMKM

memiliki kontribusi besar dalam membangun perekonomian nasional. Hal ini menyebabkan perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mengalami deflasi atau penurunan drastis karena perkembangan ekonomi di Indonesia mempunyai pergerakan yang kurang stabil. Perubahan yang terjadi dipengaruhi oleh adanya pandemi Covid-19. Dampak negatif yang terjadi akibat Covid-19 yaitu menghambat pertumbuhan bisnis UMKM. Covid-19 yang terjadi di Indonesia telah menciptakan tantangan baru khususnya bagi pelaku usaha mikro kecil menengah di Jakarta khususnya di Jakarta Barat yang harus berjuang untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian dan perubahan yang cepat. Di masa pandemi sekarang banyak pelaku usaha kecil maupun pengusaha besar mengalami kelumpuhan usahanya bahkan banyak yang gulung tikar karena tidak mampu beradaptasi dengan keadaan. Dalam situasi ini, UMKM memerlukan transformasi bisnis digital dalam usahanya dan karakter kewirausahaan serta dukungan pemerintah yang dianggap mampu untuk mempertahankan dan menjalankan usahanya.

Model bisnis UMKM yang cenderung konvensional membuat mereka sulit beradaptasi dan bertahan di masa pandemi. Jika dibandingkan dengan usaha berskala besar, UMKM mengalami penurunan penjualan selama pandemi. Banyak UMKM yang mengalami gulung tikar karena kesulitan membayar cicilan kredit, gaji karyawan, biaya sewa tempat usaha, dan biaya listrik. Kerentanan UMKM semakin bertambah dikarenakan tingkat produktivitas yang kurang optimal serta terbatasnya akses pasar dan pendanaan.

Resiliensi merupakan kemampuan mengatasi dan melakukan adaptasi terhadap masalah atau kesulitannya (Tonnisen & Ie, 2020). Untuk menjaga ketahanan usahanya, pelaku UMKM perlu beradaptasi dengan kondisi saat ini yaitu dengan mengembangkan strategi baru sebagai langkah penting untuk menjaga keberlangsungannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu melakukan transformasi bisnis digital atau digitalisasi. Menurut Sahrul dan Nuringsih (2023) transformasi digital bukan hanya sekedar tahapan, melainkan sebuah perjalanan inovatif yang mendorong perubahan secara digital. Tujuannya adalah untuk menyelaraskan dengan ekosistem digital melalui kombinasi teknologi dan kreativitas, sehingga dapat menciptakan nilai yang signifikan bagi konsumen dalam suatu usaha. Dalam era digital, suatu usaha perlu beradaptasi cepat dengan perubahan teknologi untuk dapat bangkit. Jika pada umumnya para pelaku UMKM melakukan penjualan dengan berbasis toko (*offline*) penjual dan pembeli melakukan transaksi secara langsung. Namun sejak terjadi pandemi penjualan dilakukan dirumah melalui toko berbasis daring (*online*) sehingga para pelaku UMKM suka tidak suka harus beralih menjadi toko berbasis daring atau *online* dan dapat memanfaatkan *platform* penjualan digital yang tersedia.

Seorang pelaku UMKM juga harus memiliki karakter kewirausahaan yang menggambarkan karakter dan ciri khas yang melekat pada setiap wirausahawan dalam mengelola wirausaha (Moelrine & Syarif, 2023). Pada umumnya ciri khas dan karakter wirausahawan dapat dilihat pada saat ia berkomunikasi atau pada saat menjalankan usahanya. Karakter wirausaha merupakan bagian penting dalam kewirausahaan. Karakter kewirausahaan akan menentukan keberhasilan para wirausaha dalam mempertahankan dan menjalankan usahanya.

Dukungan pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam membantu UMKM agar lebih siap terhadap perubahan lingkungan bisnis. Misalnya pembiayaan usaha sampai tingkat ultra mikro oleh lembaga perbankan dan non perbankan, suntikan modal bagi para pebisnis UMKM, literasi, dan sosialisasi secara masif mengenai pentingnya perkembangan bisnis dengan model digital. Manusia harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baik secara internal maupun eksternal sehingga mampu untuk beradaptasi dan tetap bertahan.

Tujuan penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transformasi bisnis digital terhadap resiliensi UMKM di Jakarta Barat.
- b. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakter kewirausahaan terhadap resiliensi UMKM di Jakarta Barat.
- c. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan pemerintah terhadap resiliensi UMKM di Jakarta Barat.
- d. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transformasi bisnis digital terhadap resiliensi UMKM di Jakarta Barat dengan di moderasi Dukungan pemerintah.

Theory of planned behavior

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah *Theory of planned behavior* (TPB) dari Ajzen yang digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku dalam banyak domain perilaku. TPB berpendapat bahwa perilaku individu merupakan fungsi dari tiga faktor yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Ketiga variabel ini mempengaruhi perilaku melalui dampaknya terhadap niat berperilaku. Sikap terhadap perilaku mengacu pada sejauh mana seseorang mempunyai evaluasi atau penilaian yang disukai atau tidak disukai terhadap perilaku yang direncanakan. Norma subjektif dikaitkan dengan tekanan sosial yang dirasakan seseorang untuk melakukan perilaku tersebut. Kontrol perilaku yang dirasakan mengacu pada persepsi individu terhadap kemampuan mereka untuk melakukan perilaku tertentu (Fishbein & Ajzen, 1975).

Penggunaan *Theory of planned behavior* (TPB) pada penelitian ini berkaitan dengan perilaku yang didasarkan atas niat dalam mempertahankan usahanya. Bersama dengan hal tersebut, terdapat berbagai faktor lainnya yang mempengaruhi resiliensi seorang wirausaha dalam berwirausaha. Salah satu faktor penentunya yaitu sikap terhadap perilaku yang merujuk pada variabel karakter kewirausahaan yang berperan dalam membentuk proses pembelajaran yang mendasari karakteristik individu sebagai wirausaha. Kontrol perilaku yang dirasakan pada penelitian ini mengacu pada variabel transformasi bisnis digital yang diharapkan dengan melakukan perubahan bisnis menjadi digital dapat menjadi solusi untuk menghadapi tantangan dan dengan perubahan ini diharapkan dapat menjadi peluang untuk meningkatkan usaha. Selain itu, norma subjektif pada penelitian ini merujuk pada variabel dukungan pemerintah yang berperan dalam mendukung dan memfasilitasi pelaku UMKM.

Resiliensi usaha

Menurut Telagawathi *et al.* (2019) resiliensi usaha merupakan kemampuan seorang atau sekelompok pelaku usaha untuk bertahan atau bangkit kembali dari kesulitan dan kegagalan. Resiliensi atau ketahanan usaha adalah kemampuan suatu organisasi untuk bertahan dan bahkan berpotensi berkembang disaat krisis (Arofahtiani *et al.*, 2023). Resiliensi usaha didefinisikan sebagai kemampuan untuk bertahan dan mengatasi kesulitan dengan cepat (Fatoki, 2018). Omoush, *et al* (2023) mengungkapkan bahwa terdapat dua indikator untuk mengukur resiliensi usaha, yakni: kemampuan beradaptasi dan prinsip mempertahankan usaha.

Transformasi bisnis digital

Transformasi bisnis digital atau yang dikenal sebagai digitalisasi merupakan proses perubahan dalam struktur organisasi dengan mengubah cara mengelola bisnis untuk menciptakan nilai tambah yang didorong oleh teknologi digital dan layanan internet (Urbach *et al.*, 2019). Transformasi digital merupakan alternatif yang digunakan bagi dunia usaha untuk mengatasi tantangan yang muncul akibat perubahan yang tidak terduga (Muragu *et al.*, 2021). Omoush, *et al*

(2023) mengungkapkan bahwa terdapat empat indikator untuk mengukur transformasi bisnis digital, yakni: transformasi digital, inovasi digital, peningkatan otomatisasi, dan saluran digital.

Karakter kewirausahaan

Karakter kewirausahaan merupakan sikap atau perilaku seseorang yang dapat mengelola sumber daya seperti finansial, bahan mentah dan tenaga kerja dengan upaya kreatif dan inovatif, serta bersedia mengambil risiko untuk menemukan peluang usaha sehingga dapat menciptakan usaha baru (Apriliani & Widiyanto, 2018). Karakter kewirausahaan merupakan suatu sikap percaya diri dalam mengambil resiko dan kepemimpinan dalam mengelola suatu modal atau usaha (Liantifa, 2023). Menurut Asbara (2023) karakter kewirausahaan merupakan sifat yang dimiliki seseorang dan berperan dalam membentuk proses pembelajaran yang mendasari karakteristik individu sebagai wirausaha. Thekkoote (2023) mengungkapkan bahwa terdapat empat indikator untuk mengukur karakter kewirausahaan, yakni: kesediaan untuk terus bertahan, tujuan kesuksesan, memperhatikan kemauan konsumen, dan respon terhadap perubahan selera konsumen.

Dukungan pemerintah

Menurut Masruroh *et al.* (2021) dukungan pemerintah merupakan peran pemerintah dalam mengatur aktivitas ekonomi untuk menjaga stabilitas dan kesejahteraan masyarakat dengan tujuan mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan. Dukungan pemerintah merupakan program bantuan dalam bentuk pembiayaan, pelatihan dan fasilitas instruktur yang dapat membantu Usaha Kecil dan Menengah dalam memulai dan mengembangkan usaha mereka (Fakhrurozi, 2023). Thekkoote (2023) mengungkapkan bahwa terdapat dua indikator untuk mengukur dukungan pemerintah, yakni: program dan subsidi.

Pengaruh transformasi bisnis digital terhadap resiliensi UMKM

Transformasi bisnis digital dalam proses bisnis akan membantu suatu organisasi dalam mengintegrasikan sumber daya menjadi lebih fleksibel dan mampu beradaptasi lebih baik terhadap perubahan dan ketidakpastian yang mungkin terjadi. Dengan kata lain, digitalisasi membantu organisasi menjadi lebih fleksibel dan adaptif dalam merespon fluktuasi dan ketidakpastian. Strategi transformasi digital dan resiliensi menjadi kebutuhan penting untuk merespon perubahan yang tidak menentu (Telagawathi *et al.*, 2022).

Pengaruh karakter kewirausahaan terhadap resiliensi UMKM

Pentingnya bagi para pelaku UMKM untuk mengetahui faktor faktor apa saja yang mempengaruhi resiliensi usaha mereka dan menggunakannya sebagai prediksi dalam menghadapi krisis dan kesempatan untuk mengembangkan resiliensi usaha. Oleh karena itu, seorang wirausaha harus memahami karakter kewirausahaan untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi usaha (Thekkoote, 2023). Keberhasilan karakter wirausaha bergantung pada kondisi dan situasi yang dihadapi wirausaha dalam menjalankan usahanya seperti di tengah pandemi Covid-19, yang mengharuskan pembatasan dan jarak sosial, pelaku usaha harus mampu mengambil tindakan untuk dapat bertahan meskipun terdapat pembatasan sosial tersebut.

Pengaruh dukungan pemerintah terhadap resiliensi UMKM

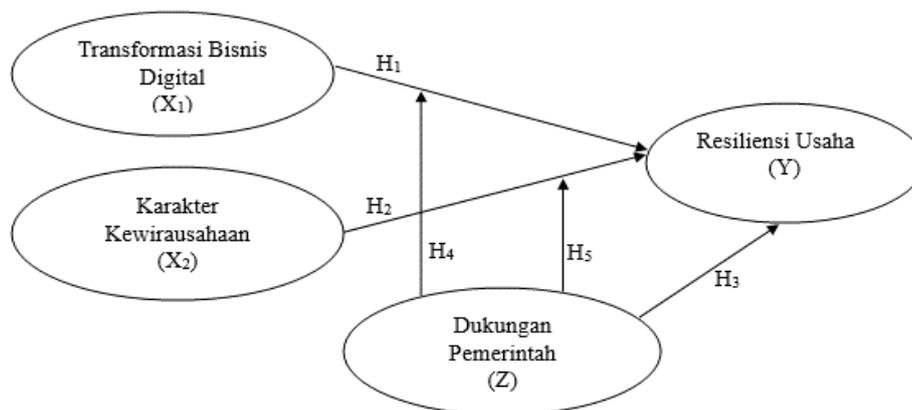
Swandani (2019) menyatakan bahwa dukungan pemerintah berperan penting dalam kemajuan UMKM, terutama dalam memberikan kebijakan dalam mengoperasional bisnis mereka. Dukungan pemerintah terhadap resiliensi umkm menunjukkan sejauh mana kebijakan pemerintah dalam berkontribusi terhadap usaha kecil dan menengah (UMKM). Menurut Ratten (2020), sebagian besar UMKM memiliki permasalahan dalam keuangan sehingga pemerintah harus mempertimbangkan untuk menawarkan bantuan keuangan untuk mengatasi krisis.

Pengaruh transformasi bisnis digital terhadap resiliensi UMKM dimoderasi dukungan pemerintah

Dukungan yang dapat diberikan oleh pemerintah untuk menunjang perekonomian bagi UMKM yaitu mengadakan edukasi dan sosialisasi mengenai penggunaan *e-commerce* sebagai *platform* yang digunakan untuk para pelaku UMKM dalam memperkenalkan bisnisnya sehingga dapat memberikan hasil yang signifikan terhadap proses jual beli dan peningkatan penjualan (Anggraeni *et al.*, 2021).

Pengaruh karakter kewirausahaan terhadap resiliensi UMKM dimoderasi dukungan pemerintah

Resiliensi suatu usaha dipengaruhi oleh karakter kewirausahaan yang juga didukung oleh dukungan pemerintah. Moelrine & Syarif (2023) menyatakan bahwa karakteristik kewirausahaan merupakan bagian penting dalam kewirausahaan. Dukungan pemerintah di masa krisis akan sangat mempengaruhi kegiatan operasional UMKM (Paramitha & Suhartini, 2022). Pemerintah dapat menyediakan berbagai jenis bantuan kepada pelaku UMKM, seperti pelatihan dan bantuan modal usaha untuk menunjukkan kepedulian mereka terhadap UMKM.



Gambar 1. Model penelitian

Hipotesis

Hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Transformasi bisnis digital berpengaruh positif terhadap resiliensi UMKM.

H₂: Karakter kewirausahaan berpengaruh positif terhadap resiliensi UMKM.

H₃: Dukungan pemerintah berpengaruh positif terhadap resiliensi UMKM.

H₄: Transformasi bisnis digital berpengaruh positif terhadap resiliensi UMKM dengan dimoderasi dukungan pemerintah.

H₅: Karakter kewirausahaan berpengaruh positif terhadap resiliensi UMKM dengan dimoderasi dukungan pemerintah.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif pada penelitian ini memberikan penjelasan dan validasi mengenai fenomena yang sedang diteliti. Metode pengumpulan sampel dengan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel non-probabilitas dimana peneliti hanya menggunakan subjek yang memenuhi pertimbangan tertentu. Metode ini bergantung pada kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti dalam memilih peserta dari populasi penelitian, sehingga seluruh proses pengambilan sampel bergantung pada penilaian peneliti dan

pemahamannya mengenai konteksnya. Sampel penelitian ini sebanyak 50 pelaku usaha dengan kriteria yakni, UMKM di Jakarta Barat telah beroperasi lebih dari 1 tahun dan menggunakan digitalisasi untuk memasarkan produknya. Data hasil kuesioner dianalisis menggunakan *software SmartPLS 4.0*. kuesioner disebarikan melalui *google form* dengan skala *likert* 1 sampai 5.

Tabel 1. Operasionalisasi variabel

Variabel	Indikator	Pernyataan
Resiliensi Usaha	Prinsip mempertahankan bisnis	Saya terus menjalankan bisnis, walaupun menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Saya menjalin kerja sama usaha dengan pihak lain untuk mendukung ketahanan usaha saya.
	Kemampuan beradaptasi	Meski gagal menjalankan ide baru, saya terus mencoba lagi. Saya mudah beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang penuh ketidakpastian. Saya berinovasi untuk terus bertahan dalam persaingan.
Transformasi Bisnis Digital	Transformasi digital	Transformasi digital merupakan strategi bisnis berkelanjutan yang bernilai tinggi. Saya menanamkan pola pikir digitalisasi dalam diri saya.
	Inovasi digital	Saya terus berupaya mengejar inovasi digital dalam mengoperasikan bisnis.
	Peningkatan otomatisasi	Saya terus berupaya untuk memperoleh pengetahuan baru terkait digitalisasi.
	Saluran digital	Cara terbaik untuk menjangkau <i>customer</i> yaitu melalui saluran digital.
Karakter Kewirausahaan	Kesediaan untuk terus bertahan	Saya memiliki kemauan untuk terus bertahan dalam menjalankan bisnis. Saya siap berjuang tanpa kenal lelah dan pantang menyerah dalam menjalankan bisnis.
	Tujuan kesuksesan	Saya berani dalam mengambil risiko.
	Respon terhadap perubahan selera konsumen	Saya terus berinovasi dan berkreasi untuk memenuhi harapan pelanggan.
	Memperhatikan kemauan konsumen	Saya selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
Dukungan Pemerintah	Program	Pemerintah memberikan pinjaman usaha kecil tanpa bunga. Pemerintah memberikan penundaan pajak dan hutang selama enam bulan pinjaman. Pemerintah menyelenggarakan pameran UMKM untuk promosi usaha.
	Subsidi	Pemerintah memberikan pengurangan pajak. Pemerintah memberikan subsidi untuk mendukung penjualan melalui e-commerce untuk UMKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Tabel 2. Hasil uji *Average Variance Extracted* (AVE)

Sumber: Hasil pengolahan Data

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
Resiliensi Usaha	0,560
Transformasi Bisnis Digital	0,667
Karakter Kewirausahaan	0,685
Dukungan Pemerintah	0,672

Hair *et al.* (2019) menyatakan nilai AVE memenuhi syarat ketika $>0,5$. Berdasarkan Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator adalah valid.

Tabel 3. Hasil analisis reliabilitas
 Sumber: Hasil pengolahan data

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Dukungan Pemerintah	0,756	0,860
Karakter Kewirausahaan	0,770	0,867
Resiliensi Usaha	0,743	0,851
Transformasi Bisnis Digital	0,836	0,889

Hair *et al.* (2019) uji reliabilitas dinilai menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dan dapat dikatakan reliabel jika mutlak >0,7. Berdasarkan hasil yang tertera pada Tabel 3 yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Tabel 4. Hasil uji *Q-square* dan *R-square*
 Sumber: Hasil pengolahan data

Variabel	Q-Square	R-Square
Resiliensi Usaha	0,327	0,535

Hair *et al.* (2019) menyatakan bahwa jika nilai $Q^2 > 0$, maka model penelitian memiliki relevansi prediktif yang baik. Berdasarkan Tabel 4, model penelitian memiliki relevansi prediktif dan *R-Square* memiliki pengaruh *moderate* (sedang)

Tabel 5. Hasil uji *effect size*
 Sumber: Hasil pengolahan data

Variabel	f-square
Dukungan Pemerintah → Resiliensi Usaha	0,264
Karakter Kewirausahaan → Resiliensi Usaha	0,239
Transformasi Bisnis Digital → Resiliensi Usaha	0,011
Dukungan Pemerintah x Transformasi Bisnis Digital → Resiliensi Usaha	0,003
Dukungan Pemerintah x Karakter Kewirausahaan → Resiliensi Usaha	0,001

Berdasarkan Tabel 5, dukungan pemerintah dan karakter kewirausahaan memiliki efek sedang terhadap resiliensi UMKM. Sedangkan, transformasi bisnis digital memiliki efek kecil dalam mempengaruhi resiliensi UMKM. Hasil pengujian *effect size* transformasi bisnis digital terhadap resiliensi usaha yang dimoderasi dukungan pemerintah dan ukuran efek karakter kewirausahaan terhadap resiliensi usaha yang dimoderasi dukungan pemerintah memiliki efek kecil.

$$GoF = \sqrt{0,646 \times 0,535^2} = 0,430$$

Menurut hasil perhitungan Goodness of Fit (GoF) nilai yang diperoleh sebesar 0,430 sehingga GoF penelitian ini dapat dinyatakan besar karena menghasilkan nilai diatas 0,36.

Tabel 6. Hasil uji hipotesis penelitian
 Sumber: Hasil pengolahan data

Variabel	Original sample (O)	T statistics	P values
Dukungan Pemerintah → Resiliensi Usaha	0,420	3,209	0,001
Karakter Kewirausahaan → Resiliensi Usaha	0,423	2,423	0,015
Transformasi Bisnis Digital → Resiliensi Usaha	0,092	0,570	0,569
Dukungan Pemerintah x Transformasi Bisnis Digital → Resiliensi Usaha	0,046	0,230	0,818
Dukungan Pemerintah x Karakter Kewirausahaan → Resiliensi Usaha	0,025	0,133	0,894

Pembahasan

Transformasi bisnis digital berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap resiliensi UMKM di Jakarta Barat

Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Khasanah *et al.* (2023) yang berjudul “*Developing SMEs Resilience Through the Role of digitalization and Human Resource Practice with Competitiveness as Mediating Variable: A Case Study in Kampung Singkong Salatiga*” pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi bisnis digital memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap resiliensi usaha. hal tersebut terjadi karena masih banyak pelaku UMKM yang mentransformasikan bisnisnya menjadi digital karena tuntutan lingkungan, tetapi tidak memiliki pengetahuan memahami bagaimana menggunakan media digital untuk mempromosikan dan menjual produknya atau jasanya secara *online*. Sehingga banyak dari mereka yang masih menggunakan cara tradisional yang hanya sebatas ruang lingkup wilayah sekitar mereka dalam menjual produknya.

Karakter kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi UMKM di Jakarta Barat

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thekkoote (2023) yang berjudul “*Factor influencing small and medium-sized enterprise (SME) resilience during the COVID-19 outbreak*” pada hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap resiliensi UMKM. Pelaku usaha yang memiliki sifat kewirausahaan seperti inovatif dan memiliki semangat pantang menyerah memiliki tingkat resiliensi yang lebih tinggi, mereka dapat beradaptasi lebih baik dengan perubahan pasar, mengatasi tantangan dan pulih dari gangguan atau krisis usaha.

Dukungan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi UMKM di Jakarta Barat

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thekkoote (2023) yang berjudul “*Factor influencing small and medium-sized enterprise (SME) resilience during the COVID-19 outbreak*” pada hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dukungan pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap resiliensi UMKM. Pelaku UMKM yang mendapat bantuan program dari pemerintah cenderung memiliki tingkat resiliensi yang tinggi terhadap tantangan dan perubahan lingkungan usaha.

Dukungan pemerintah tidak memoderasi pengaruh transformasi bisnis digital terhadap resiliensi UMKM di Jakarta Barat

Transformasi bisnis digital pada UMKM mengacu pada proses mengadopsi teknologi digital dalam mengubah toko konvensional menjadi digital, seperti menggunakan perangkat lunak *e-commerce* sebagai platform untuk memasarkan produk. Dukungan yang diberikan pemerintah mencakup program dan kebijakan yang dirancang untuk membantu UMKM dalam mentransformasikan usaha mereka dan meningkatkan ketahanan mereka dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha yang penuh dengan ketidakpastian.

Penelitian ini menyatakan dukungan pemerintah tidak memainkan pengaruh moderasi antara transformasi bisnis digital dan resiliensi UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Omoush *et al.* (2022) menyatakan memanfaatkan teknologi adalah faktor penting dalam membangun resiliensi UMKM, namun pada penelitian ini dukungan pemerintah tidak memperkuat atau mengurangi dampak tersebut. Implementasi program dukungan pemerintah tidak memainkan peran moderasi yang diharapkan pelaku UMKM.

Dukungan pemerintah tidak memoderasi pengaruh karakter kewirausahaan terhadap resiliensi UMKM di Jakarta Barat

Karakter kewirausahaan merujuk pada sifat-sifat, nilai dan sikap kewirausahaan yang dimiliki oleh para pelaku usaha di Jakarta Barat. Hal ini mencakup kesediaan untuk bertahan, tujuan kesuksesan, kreativitas dan inovasi, memperhatikan kemauan konsumen, dan respon terhadap perubahan konsumen. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat *et al.* (2020) menyatakan bahwa karakter kewirausahaan pada pelaku UMKM belum dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap usaha dikarenakan pelaku usaha belum mampu mengimplementasikan pemanfaatan sifat kewirausahaan dalam usaha. Dalam penelitian ini, karakter kewirausahaan UMKM memiliki pengaruh langsung pada resiliensi UMKM, tanpa adanya pengaruh dari dukungan pemerintah. Pada hal ini menjelaskan bahwa UMKM dengan karakter kewirausahaan yang kuat memiliki kemampuan yang tangguh secara mandiri, tanpa adanya ketergantungan pada dukungan pemerintah. Karakter kewirausahaan yang dimiliki pelaku UMKM menjadi kunci dalam menghadapi tantangan dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan usaha.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Transformasi bisnis digital memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap resiliensi UMKM di Jakarta Barat.
- b. Karakter kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi UMKM di Jakarta Barat.
- c. Dukungan pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi UMKM di Jakarta Barat.
- d. Dukungan pemerintah tidak memoderasi pengaruh transformasi bisnis digital terhadap resiliensi UMKM di Jakarta Barat.
- e. Dukungan pemerintah tidak memoderasi pengaruh karakter kewirausahaan terhadap resiliensi UMKM di Jakarta Barat.

Saran

- a. Terkait dengan transformasi bisnis digital, diharapkan pelaku usaha selalu terbuka untuk belajar hal baru dan siap untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi. Selain itu juga pelaku usaha dapat mengikuti pelatihan atau seminar agar dapat membantu mereka memahami konsep konsep dasar dalam mentransformasi bisnisnya.
- b. Terkait dengan karakter kewirausahaan, diharapkan pelaku usaha harus lebih fleksibel dalam menjalankan usahanya, membangun hubungan yang kuat dengan para mitra agar mendapatkan dukungan yang kuat saat menghadapi situasi yang penuh dengan ketidakpastian.
- c. Terkait dengan dukungan pemerintah, diharapkan pemerintah mengambil langkah proaktif dengan menyusun dan melaksanakan kebijakan atau program dukungan kepada UMKM yang saat ini tengah menghadapi krisis untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih penulis berikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara (LPPM) Universitas Tarumanagara atas kontribusinya dalam pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- Apriliansi, M. F. & Widiyanto. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Tenaga Kerja terhadap Keberhasilan UMKM Batik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761-776.

- Arofahtiani, R. & Cahyadi, E. R. (2022). Strategi Adaptasi UMKM Kuliner pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Rumah Makan Haji Masduki, Pekalongan). *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, 8(2), 458-469. <https://doi.org/10.17358/jabm.8.2.458>
- Asbara, I. W. (2023). Hubungan Karakteristik Wirausaha dengan Kompetensi Kewirausahaan Peternak Sapi Potong di Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Ilmiah Bisnis & Kewirausahaan*, 12(2), 177-188. <https://doi.org/10.37476/jbk.v12i2.3806>
- Fakhrurozi, M. (2023). Peranan pemerintah dan strategi pemasaran terhadap penjualan UMKM ecoprint yasmin wiwid Lampung. *Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(3), 1676-1686. <http://doi.org/10.33395/remik.v7i3.12923>
- Fatoki, O. (2018). The impact of entrepreneurial resilience on the success of small and medium enterprises in South Africa. *Sustainability*, 10(7), 2-12. <https://doi.org/10.3390/su10072527>
- Hair, J. F., Ringle, C. M., Gudergan, S. P., Fischer, A., Nitzl, C. & Menictas, C. (2019). Partial least squares structural equation modeling-based discrete choice modeling: an illustration in modeling retailer choice, 12, 115-142.
- Hidayat, M., Latief, F., Bahasoan, S., Widiawati, A., & Nianty, D. A. (2020). Factors influencing resilience of micro small and medium entrepreneur (MSME) during COVID 19 outbreak in South Sulawesi Province Indonesia, *TEST Engineering & Management*, 83, 26707–26721. <https://doi.org/10.31219/osf.io/cme2j>
- Liantifa, M. (2023). Karakteristik wirausaha, modal usaha dan strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(3), 740-753. <https://doi.org/10.36312/jcm.v4i3.1901>
- Masruroh, I., Andean, R & Arifah, F. (2021). Peran pemerintah dalam mengatasi dampak pandemi Covid-19 bagi UMKM di Indonesia. *Journal of Innovation and Knowledge*, 1(1), 41-48. <https://doi.org/10.53625/jirk.v1i1.38>
- Moelrine, A. F. & Syarif, R. (2023). Pengaruh kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM Desa Bojong Kulur. *Jurnal Ikraith-Ekonomika*, 6(1), 127-137. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i1.2475>
- Muragu, M. M., Nyadera, I. N. & Mbugua, C. W. (2021), “Gearing up for the new normal: Kenya’s tourism sector before and after the COVID-19 pandemic”, *Journal of Policy Research in Tourism, Leisure and Events*, 15(1), 88-105. <https://doi.org/10.1080/19407963.2021.1903020>
- Omoush, K. A., Lassala, C., & Navarrete, S. R. (2023). The role of digital business transformation in frugal innovation and SMEs’ resilience in emerging markets. *International Journal of Emerging Markets*. 1746-8809. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-12-2022-1937>
- Paramitha, P. S. & Suhartini, D. *Business resilience* pada UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Economics and Business*, 6(2), 405-409. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.546>
- Ratten, V. (2020). Coronavirus (Covid-19) and entrepreneurship: cultural, lifestyle and societal changes. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 13(4), 747-761. <https://doi.org/10.1108/JEEE-06-2020-0163>
- Sahrul, E. A. & Nuringsih, K. (2023). Peran E-Commerce, Media Sosial dan Digital Transformation untuk Peningkatan Kinerja Bisnis UMKM. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 286-299. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v7i2.23293>
- Telagawathi, N. L. W. S., Suci, N. M. & Heryanda, K. K. (2022). Strategi transformasi digital UMKM kerajinan tangan pada masa pandemi COVID-19 di Kabupaten Gianyar, Bali. *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora*. 11(2). 204-212. <https://doi.org/10.23887/jish.v11i2.39734>
- Thekkoote, R. (2023). Factor Influencing small and medium-sized enterprise (SME) resilience during the COVID-19 outbreak. *The TQM Journal*. 1754-2731. <https://doi.org/10.1108/TQM-08-2022-0266>

- Tonnisen, U. K. & Ie, M. (2020). Pengaruh Kompensasi dan Resiliensi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 156-163. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i1.7715>
- Urbach, N., Ahlemann, F., Beohmann, T., Drews, P., Brenner, W., Schaudel, F. & Schutte, R. (2019). The impact of digitalization on the IT department. *Business and Information Systems Engineering*, 61(1), 123-131. <https://doi.org/10.1007/s12599-018-0570-0>